

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yakni memberikan gambaran mengenai pengelolaan sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng tahun 2018.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2018.

C. Unit Analisis dan Responden

Keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang di teliti adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga (462 KK), dan petugas pengelola TPS Jagra Buana Asri di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng.

1. Jumlah dan besar sampel

Menurut Gay, 1987 (dalam Metodologi Penelitian, BPPSDM Kemenkes RI, 2017) menyatakan bahwa untuk studi yang bersifat deskriptif ukuran sampel sebesar 10 % dari jumlah populasi merupakan ukuran minimum. Pada penelitian ini besar sampel yang dijadikan obyek penelitian sebesar 10 %

dari 462 KK. Jadi jumlah sampel rumah tangga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= 10 \% \times N \\ &= 10 \% \times 462 \\ &= 46,2 \text{ (dibulatkan menjadi 46)}\end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi (462 KK)

n = Besar Sampel

Jadi besar sampel rumah tangga yang diambil adalah : 46 responden dan untuk petugas pengelola seluruh karyawan (8 orang) dijadikan responden.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan teknik random sampling, pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana yaitu setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo,1993).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan :

a. Data primer

Data primer didapatkan melalui wawancara yang dilakukan terhadap kepala/anggota keluarga (46 KK) dan delapan petugas pengelola TPS Jagra Buana Asri di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dan observasi mengenai proses pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan penanganan sampah.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang terdapat di Kantor Perbekel Desa Umeanyar mengenai data demografi dan kependudukan, Puskesmas Seririt II mengenai data penyakit, dan pada sekretariat pengelola sampah TPS Jagra Buana Asri.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara langsung dan observasi.

- a. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan berhadapan langsung dengan responden yakni kepala atau anggota keluarga (46 KK) dan petugas tentang pengelolaan sampah.
- b. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap seluruh responden dalam pengelolaan sampah menggunakan check list.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.
- b. Check list yaitu sebagai bahan acuan dalam melakukan observasi terhadap proses yang dilakukan oleh kepala/anggota keluarga dan petugas pengelola sampah.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam melakukan analisa data menggunakan tehnik kuantitatif, dimana pengolahan data dilakukan secara manual, data dikumpulkan dari hasil

kuesioner. Kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (presentase). Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu meneliti data-data hasil penelitian dengan tujuan meningkatkan mutu data sebelum diolah lebih lanjut.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan atau usaha untuk menyederhanakan data dengan memberikan angka pada masing-masing kategori jawaban, ya mendapat nilai 1 (satu) dan jawaban tidak mendapat nilai 0 (nol).
- c. Penyederhanaan data, yaitu peringkasan hasil penelitian dengan menggolong-golongkan jawaban yang beraneka ragam kedalam kategori yang jumlahnya terbatas.
- d. Tabulasi, yaitu data yang telah dalam keadaan ringkas, selanjutnya dimasukkan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk dibaca.

2. Analisa data

Data yang sudah diolah selanjutnya ditentukan kategori pengelolaan sampahnya dengan membuat interval kelas dari masing-masing proses atau tahapan dengan menggunakan rumus sturges (Dajan, 1985) sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas (I)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas (2 Kategori)}}$$

a. Responden rumah tangga

Untuk responden rumah tangga masing-masing terdapat 4 (empat) item pertanyaan yaitu pada proses pemilahan dan pewadahan sampah. Penentuan kategori kelas interval sebagai berikut :

- Skor tertinggi : $4 \times 1 = 4$
- Skor terendah : $4 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned} \text{Jadi interval kelasnya (I)} &= \frac{4 - 0}{2} \\ &= 2 \end{aligned}$$

- Kategori tidak baik dengan nilai kelas interval : 0 – 2
- Kategori baik dengan nilai kelas interval : 3 – 4

b. Responden petugas pengelola

Untuk responden petugas pengelola masing-masing terdapat 5 (lima) item pertanyaan yaitu pada proses pengangkutan dan penanganan sampah. Penentuan kategori kelas interval sebagai berikut :

- Skor tertinggi : $5 \times 1 = 5$
- Skor terendah : $5 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned} \text{Jadi interval kelasnya (I)} &= \frac{5 - 0}{2} \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

- Kategori tidak baik dengan nilai kelas interval : 0 – 3
- Kategori baik dengan nilai kelas interval : 4 – 5

Selanjutnya dari hasil perhitungan yang diperoleh di analisa secara deskriptif yaitu data yang bersifat kuantitatif berupa presentase-presentase diuraikan dalam bentuk kalimat yang menggambarkan pengelolaan sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng tahun 2018.